

ABSTRAK

Kota Gorontalo merupakan ibu kota Provinsi Gorontalo yang berbatasan langsung dengan Teluk Tomini yang berada di selatan Kota Gorontalo. Masyarakat yang tinggal dikawasan pesisir pantai ini berprofesi sebagai nelayan. Salah satu wilayah Kota Gorontalo yang berada di pesisir pantai adalah Kelurahan Tanjung Keramat. Permukiman nelayan di Tanjung Kramat umumnya terbangun secara spontan dan sering kali dinilai secara umum sebagai permukiman masyarakat berpendapatan rendah bahkan relatif miskin. Terbatasnya lahan di permukiman nelayan mengakibatkan permukiman ini tampak padat dan tidak teratur, tidak ada ruang yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas, sehingga membuat permukiman ini terkesan kumuh. Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis karakteristik masyarakat nelayan, menganalisis tapak permukiman dan sarana prasarana serta membuat konsep penataan permukiman nelayan di sepanjang pesisir pantai Kelurahan Tanjung Kramat. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner dan data peta dari google earth. Metode Penelitian yang dilakukan adalah Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Penelitian ini berkaitan dengan Renstra Universitas Negeri Gorontalo pada bidang unggulan Lingkungan dan Kependudukan, dengan Topik Riset Unggulan yaitu identitas, pemanfaatan dan pengendalian ruang urban.

Hasil penelitian penataan permukiman nelayan ini adalah rancangan secara detail dan mendalam disesuaikan dengan karakter fisik kawasan. Penataan permukiman nelayan ini mengambil konsep *Arsitektur Tropis*. Konsep ini diterapkan dengan maksud memberikan solusi dan adaptasi desain bangunan terhadap pengaruh iklim tropis. Luaran dari penelitian ini adalah berupa Karya Ilmiah dalam bentuk Skripsi Mahasiswa dan akan dimuat dalam Jurnal *Arsitektur Nasional* (Sinta 2)

Kata Kunci : *Penataan; Permukiman Nelayan; Arsitektur Tropis*